

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancha Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat dimana penelitian dilaksanakan dan melakukan persiapan yang matang agar penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan. Orientasi kancha penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi lokasi untuk mengambil data penelitian. Tempat dan kancha dalam penelitian dilakukan di Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang yang terletak di Jalan Puspowarno Tengah IX No. 6, Semarang.

Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang yang telah berdiri sejak tahun 2010 ini memiliki tiga unit. Unit-unit tersebut bertempat di Jalan Mintojiwo Dalam III No. 14 Semarang sebagai pusat terapi dan Kelompok Bermain (KB), di Jalan Mintojiwo Dalam V No. 8 Semarang sebagai PKBM bagi anak berkebutuhan khusus mulai dari Kelompok Bermain (KB) sampai Sekolah Dasar (SD), serta di Jalan Puspowarno Tengah IX No. 6 sebagai sekolah bagi anak berkebutuhan khusus dan anak normal mulai dari PKB sampai TK B.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penerimaan diri dan perilaku mencari bantuan pada orang tua. Adapun pertimbangan peneliti dalam menjadikan Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang sebagai tempat penelitian:

1. Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang dibawah langsung oleh Psikolog, yakni Ibu Elizabeth W. M. Indira, M.Pd., Psi., sehingga diagnosis

kebutuhan khusus pada anak dapat dikatakan akurat dan bukan hanya asumsi orang tua semata.

2. Belum ada penelitian yang dilakukan di Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang yang berkaitan dengan Perilaku Mencari Bantuan dan Penerimaan Diri.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian. Populasi penelitian adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) di Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang.

4.2 Persiapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *try out* terpakai, dimana peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data yang sekaligus dilakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala perilaku mencari bantuan dan skala penerimaan diri. Masing-masing skala disusun berdasarkan dimensi perilaku mencari bantuan dan aspek penerimaan diri. Skala berbentuk skala sikap atau skala Likert yang membuat subjek memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

1. Skala Perilaku Mencari Bantuan

Skala perilaku mencari bantuan disusun berdasarkan tahap perilaku mencari bantuan yang terdiri dari tahap pengenalan masalah (*problem recognition*), tahap keputusan untuk mencari bantuan (*decision to seek help*), tahap memilih sumber bantuan (*selecting a source for help*), dan tahap mengakses bantuan (*accessing care*). Jumlah item keseluruhan adalah 20 item, yang terdiri dari 12 item favorable dan 8 item unfavorable.

Tabel 4.1 Blueprint skala perilaku mencari bantuan

| No. | Tahap | Jumlah Item | Nomor Item | Total | |
|------------------|---------------------------------|-------------|------------|----------|---|
| 1. | Pengenalan masalah | Favorable | 3 | 1,3,5 | 5 |
| | | Unfavorable | 2 | 2,4 | |
| 2. | Keputusan untuk mencari bantuan | Favorable | 3 | 7,9,10 | 5 |
| | | Unfavorable | 2 | 6,8 | |
| 3. | Memilih sumber bantuan | Favorable | 3 | 11,12,14 | 5 |
| | | Unfavorable | 2 | 13,15 | |
| 4. | Mengakses bantuan | Favorable | 3 | 17,18,20 | 5 |
| | | Unfavorable | 2 | 16,19 | |
| Total Item Skala | | | | 20 | |

2. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri disusun berdasarkan aspek penerimaan diri yang terdiri dari aspek menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, aspek mencintai anak tanpa syarat, aspek terjadi komunikasi yang hangat antara orang tua dan anak, dan aspek mengenal dan memenuhi kebutuhan anak agar menjadi pribadi yang

mandiri. Jumlah item keseluruhan adalah 20 item, yang terdiri dari 12 item favorable dan 8 item unfavorable.

Tabel 4.2 Blueprint skala penerimaan diri

| No. | Aspek | Jumlah Item | Nomor Item | Total |
|------------------|---|-------------|------------|----------|
| 1. | Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan. | Favorable | 3 | 1,2,3 |
| | | Unfavorable | 2 | 13,14 |
| 2. | Mencintai anak tanpa syarat. | Favorable | 3 | 4,5,6 |
| | | Unfavorable | 2 | 15, 16 |
| 3. | Terjadi komunikasi yang hangat antara orang tua dan anak. | Favorable | 3 | 7,8,9 |
| | | Unfavorable | 2 | 17,18 |
| 4. | Mengenal dan memenuhi kebutuhan anak agar menjadi pribadi yang mandiri. | Favorable | 3 | 10,11,12 |
| | | Unfavorable | 2 | 19,20 |
| Total Item Skala | | | | 20 |

4.2.2 Permohonan Izin

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengurusan surat izin penelitian yang dilakukan sebagai tanda diizinkan penelitian berlangsung. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang diberikan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat pengantar permohonan penelitian di Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang dengan nomor surat 0436/B.7/FP/V/2021 yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi Dr. Suparmi, M.Si. pada tanggal 27 Mei 2021.

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dan subjek mengisi skala melalui *google form* agar efisiensi dalam segi waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu, peneliti menggunakan *google form* mengingat saat ini sedang masa pandemi Covid-19 yang mana perlu mengurangi pertemuan tatap muka. Dengan menggunakan *google form*, diharapkan juga dapat mempermudah subjek untuk mengisi skala dari rumah masing-masing. Setelah peneliti membuat *google form*, peneliti kemudian menyalin dan mengirimkan *link google form* tersebut kepada salah satu guru di Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang bernama Bu Clara via *Whatsapp*, kemudian Bu Clara meneruskan *link google form* tersebut ke grup orang tua murid.

Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan metode *try out* terpakai dan dilakukan selama 17 hari pada tanggal 14 Juni 2021 sampai 30 Juni 2021. Subjek pada penelitian ini adalah orang tua dari anak berkebutuhan khusus di Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang dari unit Jalan Mintojiwo Dalam V No. 8 Semarang dan Jalan Puspowarno Tengah IX No. 6 Semarang. Pada unit Jalan Mintojiwo Dalam V No. 8 Semarang, yang juga dikenal dengan unit PKBM, memiliki 67 siswa anak berkebutuhan khusus, yang terdiri dari 2 siswa KB, 20 siswa TK, dan 45 siswa SD. Sedangkan pada unit Jalan Puspowarno Tengah IX No. 6 Semarang, yang dikenal dengan unit PKB-TK Talenta Semarang, memiliki 19 siswa anak berkebutuhan khusus, yang terdiri dari 1 siswa PKB, 2 siswa KB, dan 16 siswa TK. Subjek yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 56 orang tua. *Try out* terpakai adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam satu kali pengambilan data

yang juga digunakan untuk pengujian statistika seperti validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data. Usia orang tua yang menjadi subjek pada penelitian ini beragam, mulai dari 27 tahun sampai 51 tahun.

Setelah subjek mengisi *form*, kemudian dilakukan skoring dan dilakukan tabulasi sehingga menghasilkan data yang dapat dilihat pada lampiran.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Setelah selesai melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya peneliti melakukan uji validitas untuk skala Perilaku Mencari Bantuan dan skala Penerimaan Diri. Pengujian validitas menggunakan metode *Product Moment* yang dikorelasikan dengan metode *Part Whole* dalam program SPSS for windows 21.0. Berikut adalah hasil tabulasi kedua skala tersebut.

4.4.1 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Perilaku Mencari Bantuan

Berdasarkan uji validitas pada skala Perilaku Mencari Bantuan menunjukkan terdapat 12 item valid dan 8 item yang gugur dengan rentang koefisien antara 0,313 sampai dengan 0,768. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat melalui tabel 4.3.

Hasil uji reliabilitas pada skala Perilaku Mencari Bantuan menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,822 dengan pengujian dua kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

| No. | Tahap | Jumlah Item | | Total |
|-----|--|-------------|-------------|-------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1. | Pengenalan masalah | 1*,3*,5* | 2,4 | 5 |
| 2. | Keputusan untuk mencari sumber bantuan | 7,9,10 | 6*,8 | 5 |
| 3. | Memilih sumber bantuan | 11,12*.14* | 13,15 | 5 |
| 4. | Mengakses bantuan | 17,18*.20* | 16,19 | 5 |

| | | | |
|-------|----|---|----|
| Total | 12 | 8 | 20 |
|-------|----|---|----|

Tabel 4.3 Blueprint skala Perilaku Mencari Bantuan setelah uji validitas
Keterangan: Tanda (*) : Item Gugur

Setelah dilakukan uji coba skala Perilaku Mencari Bantuan sehingga terdapat item yang valid dan item yang gugur yaitu item nomor 1, nomor 3, nomor 5, nomor 6, nomor 12, nomor 14, nomor 18, dan nomor 20.

4.4.2 Validitas dan Reliabilitas Penerimaan Diri Orang Tua

Berdasarkan uji validitas pada skala Penerimaan Diri Orang Tua menunjukkan terdapat 20 item valid dan tidak ada item yang gugur dengan rentang koefisien antara 0,277 sampai dengan 0,866.

Hasil uji reliabilitas pada skala Penerimaan Diri menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,915 dengan pengujian satu kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

